

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MENGGUNAKAN TEHNIK
ROLE-PLAY PADA MATERI UCAPAN MEMBERI SELAMAT PADA SISWA
KELAS 10 MIPA 7 SMA NEGERI 6 SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Kurnia Widodo¹, Suharno², Suwandi³

^{1,3}Universitas PGRI Semarang, ²SMA N 6 Semarang

¹dodogt32@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan metode Role Play pada materi ucapan selamat kelas 10 IPA 7 SMA Negeri 6 Semarang Tahun 2018/2019, Kurnia Widodo 2018, 44 halaman, Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode dan , hasil penelitian dengan penggunaan metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris yaitu dengan melalui pre test dan post test terjadi kenaikan 5,83 dan Metode role play memberikan kesempatan guru menilai siswa dari mulai melakukan kegiatan pembelajaran sampai kegiatan akhir serta bagaimana siswa melakukan komunikasi dan penjiwaannya yang semua itu juga merupakan hasil belajar dan dari observasi yang dilakukan kepada siswa dengan memberikan kuisner pada siswa dan mendapatkan bahwa dalam kemampuan berbicara semua detail dalam indikator memperoleh katagori rata rata tinggi dengan sebagian besar menjawab sangat baik dan relevan hanya pada structur, tata bahasa, katagori jawaban cukup sesuai dan relevan

Kata Kunci: Kemampuan berbahasa inggris, metode role play meningkatkan kemampuan berbahasa inggris.

ABSTRACT

Improving the student speaking skills by using Role-play under the materials of congratulations of 10 IPA 7 SMA Negeri 6 Semarang in the years of 2018/2019, written by Kurnia Widodo 2018, 44 pages, this classroom action research is supposed to be applied so as to improve the student learning achievements with its method and, the result of the research using Role-play has already improved the student learning achievements through pretest and posttest as there has been proven scoring improvement about 5,83. The method of Role-play gave the teacher' opportunities ' to assess his students from carrying out the learning activities to doing the final learning activities and also observe of how the students communicated skills using English in the realm of speaking and how the students passion occurred where the both of them were the learning achievements indicated its improvement and the observation done to the students. Moreover giving the students questionnaires and assessing the student speaking skills for sure it has already obtained the accurate student speaking assessments and the improvement has been taken since all of the detail indicators got the higher rates of scores, when almost the half of them were able to speak more fluent in the practiced dialogues asked by the teacher in every single different plays, and their conducts were based on the English structures, grammars accurately and the spoken voice proven into the form of video voice recorded was better and relevant as it has already noted in this Classroom action research.

Keywords: English abilities, Role-play, Improving the student speaking skill.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian tindakan kelas Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran sangat penting, karena dalam dunia pendidikan bahasa asing yang menjadi mata pelajaran adalah bahasa Inggris, sehingga siswa diharapkan memahami dan mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus dipahami oleh siswa agar dapat dikatakan mampu berbahasa Inggris, yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keempat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh siswa, karena berbicara termasuk sebagai keterampilan yang sangat penting dalam kegiatan komunikasi yaitu kegiatan dengan mengucapkan kata demi kata menjadi sebuah kalimat yang berisi ungkapan, opini, saran, tujuan atau maksud yang lain, yang nantinya akan didengarkan dan dapat dijadikan alat komunikasi dengan orang lain. Dalam berbicara diperlukan proses untuk mendapatkan hasil akhir yang nantinya dapat mengantarkan ide ide ke siswa atau orang lain sehingga siswa atau orang lain dapat mengerti maksud dan tujuan yang dibicarakan. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengutarakan apa yang telah dipikirkan ke dalam bentuk kata yang menggunakan bahasa Inggris. Maka perlu adanya teknik pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk lebih mudah menyampaikan pesan dalam berbahasa Inggris.

Di kelas 10 IPA 7 SMA 6 Semarang sebagian besar siswa-siswinya memiliki pemahaman kosakata yang masih terbatas, pengucapan yang belum sempurna dan structure atau tata bahasa yang masih banyak belum dipahami. Hal ini dapat menyebabkan siswa enggan atau tidak mau berbicara dengan menggunakan bahasa inggris karena takut salah ucap. Kosakata yang terbatas menyebabkan minder sehingga malu untuk berkomunikasi karena adanya rasa ragu dalam penggunaan struktur atau grammar, Untuk mengatasi ini semua diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan bicara yang merupakan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran role play.

maka metode pembelajaran Role Play adalah metode bermain peran yang dalam pembelajaran dengan cara seolah-olah siswa berada dalam suatu situasi tertentu untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep. sehingga dalam metode metode pembelajaran ini penekannya terletak pada keterlibatan emosi dan pengamatan indera ke dalam situasi masalah yang nyata dihadapi dan juga aktif melakukan praktek komunikasi berbahasa inggris, maka metode pembelajaran role play ini memberi kesempatan siswa terlibat secara aktif, siswa akan berusaha memahami konsep yang nantinya akan dapat diingat lebih lama

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) bagaimana penggunaan metode role play dalam pembelajaran pada siswa kelas 10 IPA 7 SMAN 6 Semarang?; 2) bagaimana keefektifan penggunaan metode role play untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas 10 IPA 7 SMAN 6 Semarang. Pemecahan masalah sebagai berikut adalah; 1) penerapan teknik role play dilakukan dengan langkah-langkah; 2) tingkat keefektifan teknik diukur melalui kemampuan dalam ketrampilan berbicara dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah 1) menjelaskan penggunaan Metode role play dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas 10 IPA 7 SMAN 6 Semarang; 2) menilai keefektifan penggunaan metode role play untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas 10 IPA 7 SMAN 6 Semarang.

Dengan kerangka pemikiran siswa enggan atau tidak mau berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris karena takut salah ucap. Kosakata yang terbatas menyebabkan minder sehingga malu untuk berkomunikasi karena adanya rasa ragu dalam penggunaan struktur atau grammar, Untuk mengatasi ini semua diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan bicara yang dapat merupakan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran role play, karena dengan metode role play akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kosa kata, membantu meningkatkan daya ingat, penjiwaan peran, rasa percaya diri serta melatih ketrampilan berbicara yang komunikatif dalam berbahasa Inggris. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah 1) pembelajaran berbicara menggunakan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan menggunakan metode role play; 2) metode role play adalah teknik yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X MIPA 7 SMA N 6 Semarang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Objek penelitian ini adalah membuat percakapan tentang ucapan memberi selamat dalam bahasa Inggris melalui teknik Inside Role Play.

Data dari peneliti ini berupa data hasil pengamatan aktifitas siswa secara kelompok dan individu, aktifitas guru serta hasil tes. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah: (1) Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran melalui teknik Role Play; (2) Lembar pengamatan aktifitas siswa; (3) Tes. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes lisan pada setiap akhir siklus. Penilaian tes lisan siswa ini

memperhatikan 5 aspek. Aspek yang dinilai adalah pelafalana, grammar, kosa kata, kelancaran, dan pemahaman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka peneliti menggunakan model penelitian tindakan berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada model observasi digunakan data kuantitatif. Penelitian ini dianggap berhasil apabila: 1) Nilai siswa mencapai nilai KKM (75,0), 2) Pada proses pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang aktif dan adanya peningkatan hasil pretasi belajar dalam menulis paragraf deskripsi bahasa Inggris pada setiap siklusnya. 3) Kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai kriteria baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan metode pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan metode role play dapat menaikkan nilai rata rata yaitu naik menjadi 5,83 hal ini karena pada metode role play memberi kesempatan untuk mengembangkan siswa bersikap kreatif karena dengan metode role play sebelum dilaksanakan siswa membuat rencana tema yang akan dibuat dialogue sehingga siswa berusaha mengembangkan cerita yang diikuti dengan menerjemahkan menjadi komunikasi dalam bentuk bahasa inggris dan ini juga memberi kontribusi siswa untuk memiliki kesempatan mengembangkan kreatifitas untuk menjiwai dalam berkomunikasi bahasa inggris di samping itu mengembangkan daya ingat karena harus mempraktekan percakapan dalam bahasa inggris. Metode role play memberikan kesempatan guru menilai siswa dari mulai melakukan kegiatan sampai kegiatan serta bagaimana siswa melakukan komunikasi dan penjiwaannya yang semua itu juga merupakan hasil belajar dan dari observasi yang dilakukan kepada siswa dengan memberikan kuisuner pada siswa dan mendapatkan bawa dalam kemampuan berbicara semua detail dalam indikator memperoleh katagori rata rata tinggi dengan sebagian besar menjawab sangat baik dan relevan hanya pada struktur, tata bahasa, katagori jawaban cukup sesuai dan relevan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris dengan metode pembelajaran role play dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 10 IPA 7 SMAN 6 Semarang dalam berbahasa inggris. Dengan metode pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan metode role play dapat menaikkan nilai rata rata yaitu naik menjadi 5,83 hal ini karena pada metode role play memberi kesempatan untuk mengembangkan siswa bersikap kreatif karena dengan metode role play sebelum dilaksanakan siswa membuat rencana tema yang akan dibuat dialogue sehingga siswa berusaha mengembangkan cerita yang diikuti dengan menerjemahkan menjadi komunikasi dalam bentuk bahasa inggris dengan kegiatan ini juga memberi kontribusi siswa untuk memiliki kesempatan mengembangkan kreatifitas untuk menjiwai dalam berkomunikasi bahasa inggris disamping itu metode role play mengembangkan daya ingat siswa karena siswa harus berusaha untuk mengingat – ingat yang akan dipraktikkan dalam percakapan bahasa inggris.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas terdapat saran yaitu:

1. Materi bahasa inggris dalam pembelajaran diperlukan keaktifan siswa.
2. Metode role play adalah metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Metode role play dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kreativitas dan berbahasa inggris.
4. Penggunaan metode role play memberikan motivasi yang kuat pada siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan dialogue dengan optimal.
5. Memberi kesempatan guru menilai siswa dengan pengamatan yang optimal karena semua kegiatan dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjad, Maidar G. Dan Mukti, U.S. 1993. *Pembinaan kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta; Erlangga
- Arikunto, S, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, D. 2004. *Language Assessment: Principle and classroom Practices*. San Francisco: San Francisco State University.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nursalam, dan Efendi, F. 2008. *Pendidikan dalam keperawatan*. Surabaya: Salemba Mendika
- Tarigan, H. G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tangdilintin, P. 2008 *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.

- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa
- Tarigan, Djago, dan tarigan, H.G. 1990. *Tehnik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa
- Wicaksono, A., dkk, 2016. *Teori pembelajaran bahasa: Suatu Catatan Singkat Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca